

**PENGARUH *ALTMAN Z-SCORE* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
SUBSEKTOR RESTORAN HOTEL DAN
PARIWISATA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2020**

SKRIPSI

OLEH :

**MARIA D SIAHAAN
NPM.178330280**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 19/6/23

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)19/6/23

**PENGARUH *ALTMAN Z-SCORE* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
SUBSEKTOR RESTORAN HOTEL DAN
PARIWISATA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2020**

SKRIPSI



OLEH :

MARIA D SIAHAAN
NPM.178330280

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)19/6/23

**PENGARUH *ALTMAN Z-SCORE* DAN UKURAN PERUSAHAAN
TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN
SUBSEKTOR RESTORAN HOTEL DAN
PARIWISATA YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2017-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH :

MARIA D SIAHAAN
NPM.178330280

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2023**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/6/23

Access From (repository.uma.ac.id)19/6/23

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Altman Z-score dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Restoran, Hotel dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
Nama Mahasiswa : Maria D Siahaan
No. Stambuk : 17.833.0280
Fakultas / Program Studi : Ekonomi dan Bisnis / Akuntansi

Disetujui Oleh
Komisi Pembimbing

(Dra. H. Retawati Siregar, M.Si.)
Pembimbing

Mengetahui

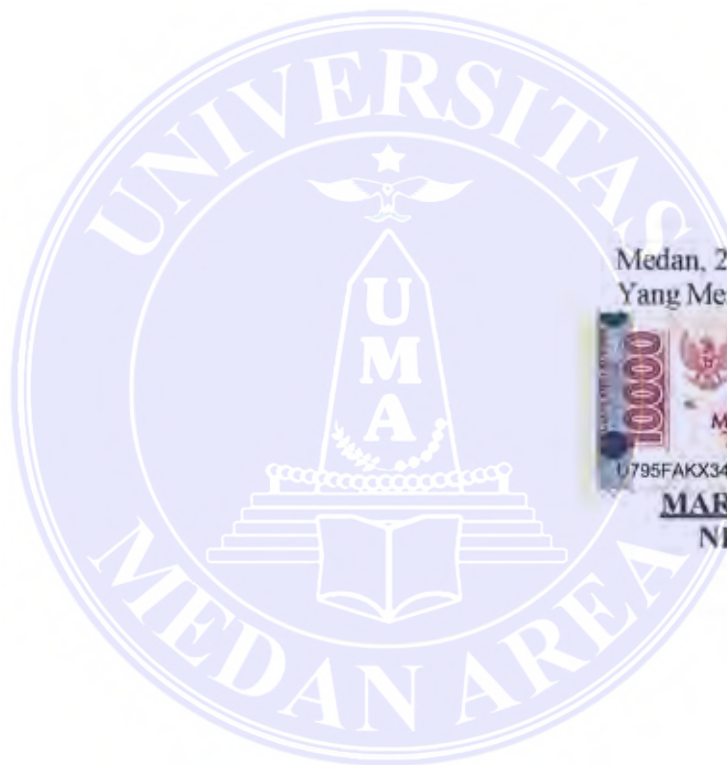
(Ahmad Rafiq, BRS(Hon), MMgt, Ph.D, CIMA)
Dekan

(Fauziah Rahman, S.Pd, M.Ak)
K.a Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 25 November 2022

HALAMAN PERYATAAN ORIGINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.



Medan, 25 November 2022
Yang Membuat Pernyataan



MARIA D SIAHAAN
NPM : 17.833.0280

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maria D Siahaan
NPM : 178330280
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : “Pengaruh Altman Z-score dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Restoran, Hotel dan Pariwisata Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada tanggal : 25 November 2022
.. .. .
takan,

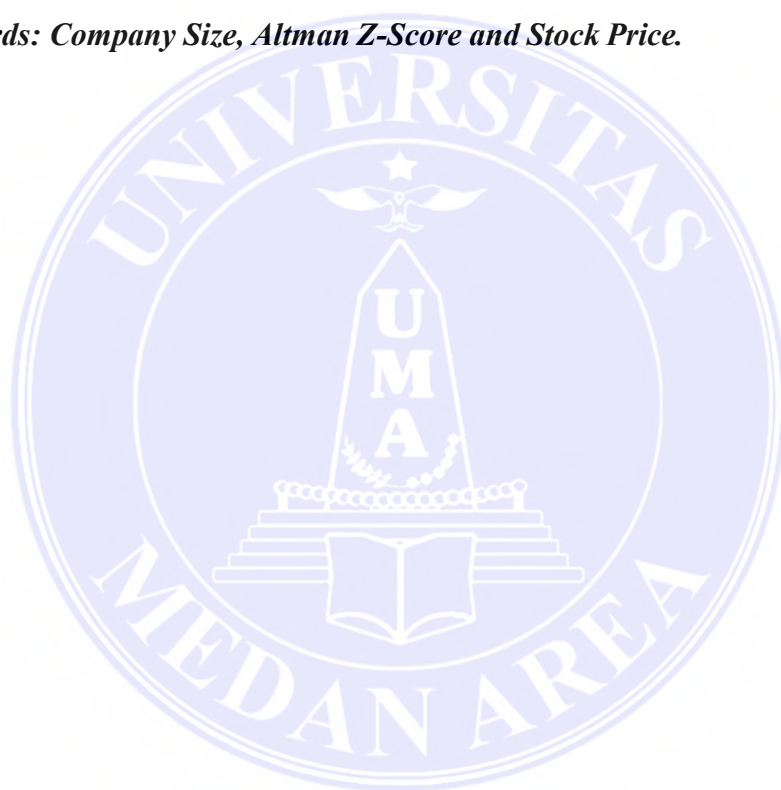


MARIA D SIAHAAN
NPM. 178.330.280

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Altman Z-Score and Company Size on Stock Prices in Restaurant, Hotel and Tourism Sub-Sector Companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The type of research used in this study is causal associative with research methods using quantitative methods. The data collection technique is by documenting the financial statements of the annual reports obtained from the Indonesia Stock Exchange (IDX) website and the number of research samples is 11 companies. This research was obtained by using SPSS v.24 software. The results of the study stated that the Altman Z-Score had a positive and significant effect on stock prices. Firm size has a positive and significant effect on stock prices and Altman Z-Score and firm size simultaneously has a positive and significant effect on stock prices.

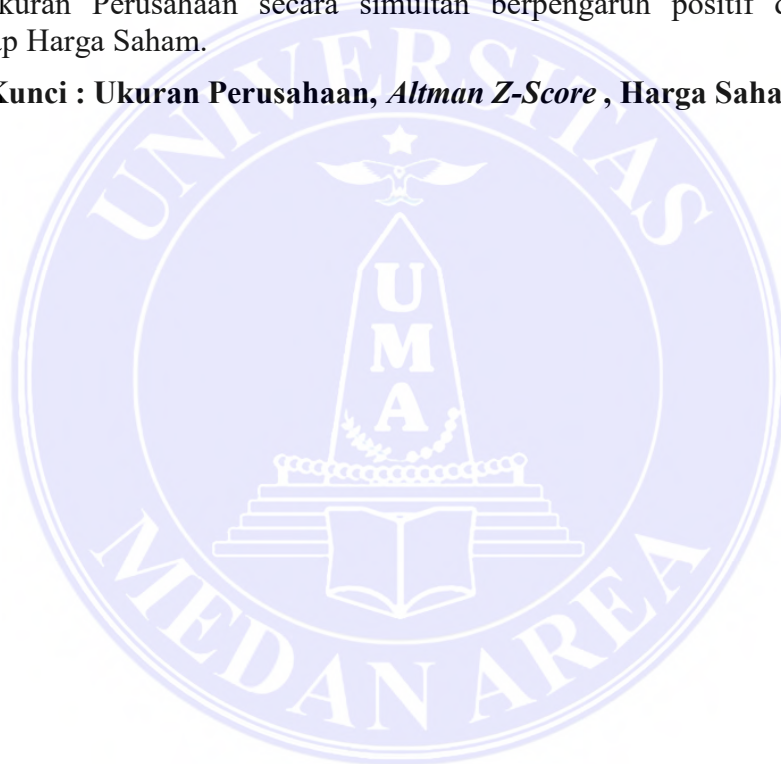
Keywords: *Company Size, Altman Z-Score and Stock Price.*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Altman Z-Score dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif kausal dengan metode penelitian menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data adalah dengan dokumentasi laporan keuangan dari laporan tahunan yang diperoleh dari situs Bursa Efek Indonesia (BEI) dan total sampel penelitian adalah 11 perusahaan. Penelitian ini diperoleh dengan menggunakan software SPSS v.24. Hasil penelitian menyatakan bahwa Altman Z-Score berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham dan Altman Z- Score dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, *Altman Z-Score* , Harga Saham.



RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Siahaan Dolok, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 08 September 1999 dari Ayahanda Marlin Siahaan dan Ibunda Renti Siagian. Penulis merupakan anak keempat dari 6 bersaudara.

Pada Tahun 2005 penulis masuk Sekolah Dasar Negeri No. 173584 Panjaitan Lulus pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan sekolah tingkat pertama pada tahun 2011 di SMP Negeri 1 Sigumpar dan Lulus tiga tahun kemudian pada tahun 2014. Selanjutnya masuk Sekolah Menengah Atas di SMAN 1 Siantar Narumonda dan lulus pada tahun 2017. Pada tahun yang sama penulis diterima menjadi mahasiswa jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan Area.



KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang atas karuniaNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Altman Z-Score dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel, dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020”** ini dengan baik, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Medan area.

Skripsi ini banyak mendapat bimbingan dan dukungan serta bantuan dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini peneliti dengan segala kerendahan hati tidak lupa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, Msc, Selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Teristimewa kepada Orangtua saya Renti siagian,S.Pd.SD dan Marlin siahaan, serta Abang Jufriyono Siahaan Kakak Hariaty Siahaan,A.Md dan Astryani Siahaan,A.Md dan adik-adik saya Chrisdianty Siahaan dan Parlindungan Siahaan, keluarga yang sangat Saya cintai yang telah memberikan cinta dan kasih sayang yang tulus dan memberikan dukungan serta doa yang tiada tara sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ahmad Rafiki,BBA MMgt,Ph.D.CIMA. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
4. Ibu Fauziah Rahman S.Pd, M.Ak, Selaku Ketua program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Medan area.
5. Ibu Rana Fathinah Ananda, SE,MSi, selaku ketua sidang yang telah meluangkan waktu serta memberi masukan dan saran dalam skripsi ini.

6. Ibu Dra.Hj.Retnawati Siregar, M.Si, selaku dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.
7. Ibu T.Alvi syahriah mahzura S.E, M.Si selaku dosen penguji yang juga telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.
8. Bapak Muhammad Habibie S.E, M.Ak selaku dosen sekretaris yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing peneliti dalam menyelesaikan tulisan ini.
9. Kepada seluruh staf Universitas Medan Area, dan teman-teman peneliti yang saling memberikan semangat dalam masa perkuliahan di Universitas Medan Area.
10. Kepada Krismon Sitorus A.Md yang telah ikut membantu dan mendukung saya dan kepada teman-teman seperjuangan saya Irna,Uli,Clinton,Aldo,Dll yang ikut membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan tugas skripsi ini. Peneliti berharap tugas skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk kalangan pendidikan maupun masyarakat. Akhir kata peneliti mengucapkan terimakasih.

Medan, 25 November 2022

Peneliti,

Maria Diana Siahaan
NIM. 178330280

DAFTAR ISI

ABSTRACT	iv
ABSTRAK	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Theory Agency</i>).....	9
2.2 Altman Z-Score.....	10
2.2.1 Pengertian Altman Z-Score	10
2.2.2 Jenis-jenis Resiko	10
2.2.3 Indikator Altman Z-Score.....	12
2.3 Ukuran Perusahaan	12
2.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan	12
2.3.2 Indikator Ukuran Perusahaan	13
2.4 Harga Saham.....	14
2.4.1 Pengertian Harga Saham	14
2.4.2 Teknik Penilaian Harga Saham	14
2.4.3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham	16
2.4.4 Jenis-jenis Harga Saham.....	17
2.4.5 Indikator Penilaian Harga Saham.....	18
2.5 Penelitian Terdahulu	22
2.6 Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	23
2.7 Kerangka Konseptual.....	23
2.8 Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29
3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian.....	29
3.1.1 Jenis Penelitian.....	29
3.1.2 Lokasi Penelitian	29
3.1.3 Waktu Penelitian	29
3.2 Populasi dan Sampel	30
3.2.1 Populasi	30
3.2.2 Sampel.....	30
3.3 Variabel dan Defenisi Operasional Variabel.....	32
3.3.1 Variabel Penelitian	32

3.3.2 Defenisi Operasional Penelitian	32
3.4 Jenis dan Sumber Data	34
3.4.1 Jenis Data	34
3.4.2 Sumber Data.....	34
3.5 Metode Pengumpulan Data	34
3.6 Teknik Analisis Data	34
3.6.1 Uji Analisis Deskriptif	35
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	35
3.7 Analisis Regresi Linear Berganda	37
3.8 Uji Hipotesis.....	37
3.8.1 Uji Parsial (uji t)	38
3.8.2 Uji Simultan (uji F)	38
3.9 Uji Koefisien Determinasi (R ²)	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
4.1 Profil Perusahaan.....	40
4.2 Hasil Uji Penelitian	49
4.2.1 Penyajian Data	49
4.2.2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	53
4.3 Uji Asumsi Klasik	54
4.3.1 Hasil Uji Normalitas.....	54
4.3.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	56
4.3.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	57
4.3.4 Hasil Uji Autokorelasi	58
4.4 Hasil Uji Analisis Linear Berganda.....	59
4.5 Hasil Uji Hipotesis	60
4.5.1 Hasil Uji T (Parsial)	60
4.5.2 Hasil Uji F (Simultan)	62
4.5.3 Hasil Uji Determinasi (R ²).....	62
4.6 Pembahasan.....	63
4.6.1 Pengaruh Altman Z Score terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata	63
4.6.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata	64
4.6.3 Pengaruh Altman Z Score dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata....	65
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1 Kesimpulan	66
5.2 Saran.....	66
DAFTAR PUSTAKA	69

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Omzet Perusahaan Sektor Restoran,Hotel, dan Pariwisata (2017-2020)	2
Tabel 1.2	Data Statistik Pariwisata Tahunan	2
Tabel 1.3	Harga Saham Perusahaan Sektor Restoran,Hotel dan Pariwisata (2017-2020)	4
Tabel 2.1	Keterangan Altman Z-Score	10
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu	20
Tabel 3.1	Waktu Penelitian.....	27
Tabel 3.2	Data Sampel Penelitian	29
Tabel 3.3	Defenisi Internasional Dan Indikator Variabel	31
Tabel 4.1	Hasil Perhitungan Altman Z-Score	48
Tabel 4.2	Hasil Perhitungan Ukuran Perusahaan.....	49
Tabel 4.3	Hasil Perhitungan Price To Book Value	50
Tabel 4.4	Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	51
Tabel 4.5	Uji Normalitas <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>	52
Tabel 4.6	Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel 4.7	Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson.....	56
Tabel 4.8	Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	57
Tabel 4.9	Hasil Uji T (Parsial)	59
Tabel 4.10	Hasil Uji F (Simultan).....	60
Tabel 4.11	Hasil Uji Determinasi (R ²)	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	23
Gambar 4.1 Hasil Uji Histogram	53
Gambar 4.2 P-P Plot Uji Normalitas	53
Gambar 4.3 Uji Heretoskedastisitas Scatterplot	55



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	71
Lampiran 2 Hasil Uji SPSS Tabulasi Data	76
Lampiran 3 Surat Ijin Penelitian.....	80



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kegiatan bisnis suatu perusahaan tentu memiliki suatu tujuan yakni untuk mencapai target yang telah ditentukan oleh pemilik atau pemegang saham. Keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut merupakan pencapaian yang telah ditargetkan sebelumnya. Dalam bisnis, pencapaian target sangat penting karena dengan pencapaian target yang telah ditetapkan atau melebihi target yang ditetapkan merupakan suatu prestasi bagi manajemen perusahaan (Kadim & Sunardi, 2018). Prestasi tersebut merupakan ukuran yang dapat digunakan untuk melihat kesuksesan suatu perusahaan begitu pula sebaliknya apabila perusahaan tidak dapat mencapai target maka hal ini merupakan cermin kegagalan dari manajemen perusahaan dalam mengelola perusahaan. Namun pada saat ini, banyak perusahaan mengalami kendala dalam memaksimalkan laba perusahaan karena pandemi covid-19 yang sedang berlangsung.

Salah satu sektor industri yang paling terdampak covid-19 adalah sub sektor hotel, restoran dan pariwisata. Pemberlakuan PSBB berdampak pada banyaknya hotel, restoran dan tempat wisata harus menutup bisnisnya sementara dalam kurun waktu yang belum dapat ditentukan. Hal ini tentu akan memangkas sumber pendapatan atau laba (keuntungan) pada sub sektor bisnis hotel, restoran dan pariwisata bahkan berindikasi kerugian, sehingga memaksa perusahaan melakukan efisiensi biaya salah satunya dengan penutupan restoran (Aditya, 2020). Menurut BPS (2020) menyatakan bahwa sub sektor hotel dan akomodasi lainnya mengalami penurunan/kerugian sebesar 33%, sedangkan mall mengalami penurunan omzet sebesar 80%, restoran dan rumah makan juga mengalami

penurunan omzet sampai dengan 70% dibandingkan tahun sebelumnya yang mengalami fluktuasi. Adapun secara rinci penurunan omzet sub sektor tersebut terdapat pada tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1
Omzet Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata tahun 2017-2020

No	Sektor Usaha	Kenaikan (Penurunan) %			
		2017	2018	2019	2020
1	Hotel dan Akomodasi	55,7	57,1	53,8	(33)
2	Mall	56,6	58,7	54,8	(80)
3	Restoran dan Rumah Makan	33,6	33,1	31,4	(70)

Sumber : Badan Pusat Statistik (2020).

Hal tersebut didukung berdasarkan data menurut BPS (2020) yang menyatakan bahwa pada tahun 2017 sampai 2020 tingkat kunjungan wisatawan baik domestik dan mancanegara mengalami penurunan. Adapun data wisatawan disajikan pada tabel 1.2 sebagai berikut.

Tabel 1.2
Data Statistik Pariwisata Tahunan

No	TAHUN	JUMLAH WISATAWAN	PERSENTASE(%)
1	2017	14.039.799	21,88
2	2018	15.810.305	12,6
3	2019	16.106.954	1,87
4	2020	4.052.923	- 74,84

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2020.

Berdasarkan data tersebut terjadi penurunan sangat signifikan pada tahun 2020 yakni sebesar -74,84% dari tahun sebelumnya. Tentunya hal ini akan memberikan dampak kerugian dari sektor usaha tersebut terutama terhadap harga saham perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata. Menurut Numasari (2018), Saham adalah tanda penyertaan, andil atau kepemilikan seseorang atau lembaga dalam suatu perusahaan. Ketika investor mempunyai saham, investor akan mendapatkan keuntungan dari investasi tersebut berupa *return* saham atau

deviden. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi harga saham tersebut, seperti menurut Oktadianawati (2021) menyatakan bahwa harga saham dipengaruhi oleh faktor pemasaran, pendanaan, kebijakan pemerintah, ukuran perusahaan dan kinerja keuangan. Penelitian ini akan berfokus pada ukuran perusahaan dan kinerja keuangan yang di implementasikan dalam analisis *Altman Z-Score* yang berlandaskan rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas dan aktivitas. Ukuran perusahaan menurut Gerianta dan Ayu (2018) adalah suatu skala dimana perusahaan dapat diklasifikasikan besar kecilnya usaha yang diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan lain sebagainya. Sedangkan *Altman Z-Score* menurut Ranjan (2015) adalah metode analisis untuk mengetahui posisi keuangan pada suatu perusahaan, apakah perusahaan tersebut dikategorikan sehat atau tidak sehat (kebangkrutan). Hasil prediksi *Altman Z-Score* juga lebih memudahkan bagi manajemen dalam melakukan pengambilan keputusan (Alif, 2017). Salah satu faktor kebangkrutan yang terjadi selama pandemi covid-19 adalah dengan mengetahui total laba bersih perusahaan tersebut. Berikut disajikan beberapa perusahaan sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan telah melakukan pelaporan selama periode 2017-2020 pada tabel 1.3 berikut ini:

1. Perusahaan Arthavest pada tahun 2017 – 2019 mengalami penurunan laba sebesar Rp. 11.595.911.907 menjadi Rp. 628.762.882 dan pada tahun 2020 mengalami kerugian sebesar Rp. 11.209.268.817.
2. Perusahaan Bayu Buana pada tahun 2017 – 2020 mengalami penurunan laba sebesar Rp. 32.945.602.411 menjadi Rp. 1.245.008.804.
3. Perusahaan Dafam Property Indonesia pada tahun 2017 – 2018 mengalami penurunan laba sebesar Rp. 3.139.461.349 menjadi Rp. 1.305.615.024 dan

pada tahun 2019 meningkat sebesar Rp. 6.855.054.631 dan pada tahun 2020 mengalami kerugian sebesar Rp. 14.365.570.923.

4. Perusahaan Jakarta Internasional Hotels pada tahun 2017 – 2019 mengalami penurunan laba sebesar Rp. 11.595.911.907 menjadi Rp. 628.762.882 dan pada tahun 2020 mengalami kerugian sebesar Rp. 11.209.268.817.

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa kinerja keuangan berdasarkan laba perusahaan beberapa perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata tersebut selama 4 tahun mengalami penurunan laba signifikan dan menyebabkan kerugian sehingga manajemen perusahaan perlu melakukan perencanaan yang baik agar kinerja perusahaan tersebut membaik, dimana semakin baik kinerja perusahaan maka semakin tinggi pula harga saham perusahaan tersebut. Berdasarkan fenomena yang terjadi terutama selama tahun 2020 pada saat pandemi covid-19, dimana memberikan dampak buruk bagi kelangsungan usaha pada subsektor hotel, restoran dan pariwisata sehingga berdampak pada penurunan harga saham perusahaan yakni pada tabel 1.4 sebagai berikut :

Tabel 1.3
Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata

Tahun	HARGA SAHAM					
	Arthavest	Bayu Buana	Dafam Property	Indonesia Paradise	Jakarta Intern	MNC Land
2017	386	1.700	800	645	645	490
2018	1310	1.935	880	700	700	488
2019	412	1.180	400	840	840	550
2020	256	1.115	206	730	730	446

Sumber : Bursa Efek Indonesia.

Pada data tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat 11 perusahaan yang mengalami penurunan harga saham dalam periode 2017-2020. Dimana salah satu faktor yang menyebabkan penurunan harga saham adalah laba perusahaan yang mengalami penurunan secara negatif atau menyebabkan kerugian (Alif, 2017). Berdasarkan fenomena tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali terkait dengan judul penelitian *Pengaruh Altman Z-Score dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat disimpulkan bahwa rumusan masalah pada penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Altman Z-Score* berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Subsektor Hotel, Restoran dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020 ?
2. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020 ?
3. Apakah *Altman Z-Score* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020 ?

1.3 Tujuan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui bahwa tujuan dari penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui model *Altman Z-score* berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020.
2. Untuk mengetahui ukuran perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020.
3. Untuk mengetahui model *Altman Z-score* dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh pada perusahaan subsektor hotel, restoran dan pariwisata yang terdaftar Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti,
Peneliti diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan topik penelitian.
2. Bagi Perusahaan,
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam melakukan analisis keberlangsungan usaha dengan menggunakan topik penelitian terkait.
3. Bagi Akademisi,
Penelitian ini dapat menjadi sumber informasi dan referensi untuk meningkatkan penelitian selanjutnya mengenai topik yang berkaitan, baik yang bersifat melanjutkan atau melengkapi.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Persektif teori agensi merupakan dasar yang digunakan memahami isu *corporate governance* dan *earning management*. Agensi teori mengakibatkan hubungan yang asimetri antara pemilik dan pengelola, untuk menghindari terjadi hubungan yang asimetri tersebut dibutuhkan suatu konsep yaitu konsep *Good Corporate Governance* yang bertujuan untuk menjadikan perusahaan menjadi lebih sehat. Penerapan *corporate governance* berdasarkan pada teori agensi, yaitu teori agensi dapat dijelaskan dengan hubungan antara manajemen dengan pemilik, manajemen sebagai agen secara moral bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*) dan sebagai imbalannya akan memperoleh kompensasi yang sesuai dengan kontrak. Dengan hal ini terdapat dua kepentingan yang berbeda di dalam perusahaan dimana masing-masing pihak berusaha untuk mencapai kemakmuran yang dikehendaki, sehingga muncullah informasi asimetri antara manajemen dengan pemilik yang dapat memberikan kesempatan kepada manajer untuk melakukan manajemen laba dalam rangka menyesatkan pemilik mengenai kinerja ekonomi perusahaan (Sefiana, 2009).

2.2 *Altman Z-score*

2.2.1 *Pengertian Altman Z-score*

Menurut Yap (2016:2), Altman Z-Score merupakan suatu peristiwa yang memiliki potensi efek negatif yang muncul dari suatu tindakan baik yang sedang dilakukan pada masa sekarang maupun di masa mendatang yang merupakan kemungkinan kerugian. Menurut Fahmi (2016:5), Altman Z-Score dapat dikatakan sebagai bentuk situasi ketidakpastian suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan yang telah dipikirkan terlebih dahulu. Suatu bisnis atau usaha yang dilakukan individu maupun kelompok pastinya akan mengalami masalah baik yang mengarah positif maupun negatif, setiap penyelesaian masalah maka akan timbul suatu risiko yang akan dipertimbangkan sebelum memutuskan suatu solusi dari masalah.

Menurut Sinta (2018), risiko kebangkrutan adalah suatu peristiwa atau kegagalan yang dialami oleh perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada debitur karena perusahaan tidak memiliki kecukupan dana dalam menjalankan usahanya sehingga tujuan untuk mencapai profit tidak terpenuhi dan tercapai. Menurut Wulandari (2018) menyatakan bahwa salah satu kebangkrutan yang dialami perusahaan adalah terjadinya penurunan kinerja keuangan, istilah kebangkrutan bisa disamakan dengan istilah *financial distress*. Berdasarkan pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa jika suatu perusahaan tidak mampu memaksimalkan profit maka akan menyebabkan perusahaan tersebut mengalami permasalahan seperti permasalahan internal yakni keuangan dan manajemen, serta eksternal yakni pajak yang harus dibayarkan kepada pemerintah.

2.2.2 Jenis Resiko *Altman Z-score*

Menurut Wijaya (2018:45), risiko dibedakan menjadi dua bagian yakni risiko internal dan eksternal yakni sebagai berikut :

1 Risiko Internal

Risiko internal merupakan risiko yang berasal dari dalam perusahaan yang dikarenakan terjadinya kesalahan sistem manajemen perusahaan seperti kelalaian, korupsi dan kesalahan manajemen.

2 Risiko Eksternal

Risiko eksternal merupakan risiko yang berasal dari lingkungan eksternal perusahaan seperti penipuan, bencana alam, perubahan regulasi dari pemerintah dan kondisi pasar baik makro dan mikro yang tidak stabil.

Berdasarkan jenis risiko tersebut, salah satu dampak dari terjadinya risiko tersebut adalah kelangsungan usaha yang dapat dilihat dari laporan keuangan dan laporan manajemen perusahaan dengan melakukan analisis rasio keuangan (Amalia, 2018).

2.2.3 Indikator *Altman Z-score*

Menurut Rahayu dan Suwendra (2016), model *Altman Z-Score* merupakan salah satu pengukuran kebangkrutan bersifat berkembang dari waktu ke waktu, seiring dengan kondisi di mana metode tersebut diterapkan. Berdasarkan penelitian tersebut maka dapat digunakan untuk menentukan risiko kebangkrutan pada perusahaan baik jasa maupun dagang. Namun menurut penelitian Jan dan Marimuthu (2016) menyatakan bahwa metode *Altman Z-score* sangat tepat digunakan pada perusahaan jasa, dimana perusahaan dalam penelitian dilakukan

pada perusahaan sektor hotel, restoran dan pariwisata. Menurut Rudianto (2013), *Altman Z-Score* diukur dengan menggunakan pendekatan nilai setiap variabel setelah diketahui nilai rasio masing variabel. Adapun rumus *Altman Z-Score* sebagai berikut.

$$Z = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3 + 0,6X4 + 1,0X5$$

Keterangan :

Tabel 2.1
Keterangan Altman Z-Score

Variabel	Proxy	Measurement
Rasio Modal Kerja terhadap total aktiva.	(1,2 x X1)	X1 = $\frac{\text{Modal Kerja}}{\text{Total Aktiva}}$
Rasio Laba ditahan terhadap Total aktiva.	(1,4 x X2)	X2 = $\frac{\text{Laba ditahan}}{\text{Total aktiva}}$
Rasio laba sebelum bunga dan pajak terhadap total aktiva.	(3,3 x X3)	X3 = $\frac{\text{EBIT}}{\text{Total aktiva}}$
Nilai pasar modal saham terhadap nilai buku hutang.	(0,6 x X4)	X4 = $\frac{\text{Nilai pasar modal}}{\text{Nilai buku hutang}}$
Rasio penjualan terhadap total aktiva.	(1,0 x X5)	X5 = $\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$

2.3 Ukuran Perusahaan

2.3.1 Pengertian Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menurut Gerianta dan Ayu (2018) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan yang diukur dari total aktiva dan jumlah penjualan. Menurut Suganda dan Sugiarta (2016) ukuran perusahaan merupakan cerminan dari total aset yang dimiliki suatu perusahaan sendiri yang dikategorikan menjadi dua yakni

perusahaan skala kecil dan perusahaan skala besar dimana perusahaan dengan skala kecil artinya perusahaan yang memiliki total aset yang kecil sedangkan perusahaan dengan skala besar artinya memiliki total aset yang besar, dengan total aset tersebut maka akan menarik minat investor karena akan berhimpas terhadap nilai perusahaan sehingga akan menyebabkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin maksimal.

2.3.2 Indikator Ukuran Perusahaan

Indikator yang digunakan dalam mengukur ukuran perusahaan dalam penelitian yakni sebagai berikut :

1 Ln Total Aset

Aset adalah harta kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki maka perusahaan dapat berinvestasi dengan baik. Ukuran perusahaan diukur dengan total aset yang diperoleh dari laporan keuangan. Menurut Suganda (2016) rumus ukuran perusahaan yakni sebagai berikut:

$$SIZE = \ln (Total Aset)$$

Keterangan:

Size : Ukuran perusahaan

Ln (Total Aset) : Logaritma natural dari total aset.

2.4 Harga Saham

2.4.1 Pengertian Harga Saham

Menurut Samsul (2016:59), saham merupakan bukti penyertaan kepemilikan perusahaan. Pemilik saham disebut sebagai pemegang saham pada suatu perusahaan. Harga pasar suatu saham dapat mempengaruhi keputusan investor dalam melakukan penanaman modalnya pada perusahaan emiten. Menurut Samsul (2016:60) harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa yang besarnya dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar di pasar modal. Kemudian menurut Musdalifah (2015), harga saham adalah harga pada pasar riil, dan juga harga yang mudah ditentukan karena harga saham merupakan harga dari suatu saham pada pasar modal yang sedang berlangsung. Dari pengertian-pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa harga saham merupakan harga sebuah saham yang terjadi di pasar saham yang ditentukan oleh hukum permintaan dan penawaran. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan maka harga saham tersebut akan meningkat dan jika saham tersebut mengalami kekurangan permintaan maka harga saham tersebut akan mengalami penurunan.

2.4.2 Teknik Penilaian Harga Saham

Menurut Husnan (2015:315) penilaian harga saham terbagi menjadi dua yaitu :

1 Analisis terhadap Harga Saham

Penilaian atas harga saham merupakan suatu mekanisme yang merubah beberapa variabel yang menjadi dasar perkiraan atau perhitungan dari harga saham tersebut.

Adapun variabel tersebut seperti laba perusahaan, deviden saham, perubahan aset

dan lainnya. Secara umum terdapat dua metode analisis yang digunakan dalam melakukan analisis harga saham yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental, yakni sebagai berikut:

A. Analisis Teknikal.

Analisis teknikal merupakan upaya yang dilakukan untuk memperkirakan harga saham (kondisi pasar) dengan mengamati perubahan harga dari waktu ke waktu. Dimana analisis ini akan menentukan nilai saham dengan menggunakan data pasar dari saham seperti harga dan volume transaksi saham. Analisis teknikal biasanya menggunakan data grafik dari perangkat komputer, dimana dengan mengamati grafik tersebut dapat diketahui bagaimana kecenderungan harga, waktu dan jarak serta keuntungan masuk dan keluar pasar.

B. Analisis Fundamental

Analisis fundamental merupakan metode analisis yang mempelajari tentang upaya untuk memperkirakan harga saham dimasa yang akan datang adalah dengan cara sebagai berikut :

- a) Mempertimbangkan nilai faktor-faktor fundamental yang akan mempengaruhi harga saham dimasa yang akan datang
- b) Menentukan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga mengetahui taksiran harga saham.

Analisis fundamental melakukan penilaian saham dengan mempelajari atau mengamati berbagai indikator terkait kondisi makro ekonomi dan kondisi ekonomi industri suatu perusahaan. Adapun beberapa indikator dalam menganalisis faktor fundamental seperti pendapatan, laba, pertumbuhan penjualan, imbal hasil, margin laba dan data-data keuangan lainnya sebagai sarana

untuk menilai kinerja perusahaan dan potensi perusahaan di masa mendatang.

2 Keuntungan Pembelian Saham.

Motivasi para investor adalah untuk mendapatkan keuntungan dari transaksi investasi yang mereka lakukan. Keuntungan dalam melakukan pembelian saham juga memberikan dampak positif bagi investor seperti deviden dan *capital gain* (kenaikan harga saham). Deviden merupakan keuntungan yang diperoleh investor dari proporsi laba perusahaan. Sedangkan *capital gain*, didapat berdasarkan selisih harga jual saham dengan harga beli.

2.4.3 Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham

Harga saham selalu mengalami fluktuasi (kenaikan/penurunan) setiap harinya. Oleh karena itu, investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Menurut Zulfikar (2016:91-93), faktor yang mempengaruhi harga saham dapat berasal dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal yaitu:

1 Faktor Internal

- a. Pengumuman tentang pemasaran, produksi, penjualan seperti iklan, penarikan produk baru, dan laporan produksi.
- b. Pengumuman pendanaan — (*financing announcements*), contoh pengumuman tentang ekuitas dan hutang.
- c. Perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.
- d. Pengambilalihan investasi ekuitas, laporan take over oleh pengakuisisian dan diakuisisi.
- e. Melakukan ekspansi pabrik dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenaga kerjaan contoh negosiasi baru, kontrak baru dan

lainnya.

- g. Pengumuman laporan keuangan perusahaan, seperti peramalan laba sebelum akhir tahun fiskal dan setelah akhir tahun fiskal.

2 Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bungatabungan dan deposito, kurs valuta asing dan terjadinya inflasi.
- b. Pengumuman dari hukum seperti tuntutan dalam bagian karyawan perusahaan terhadap perusahaan.
- c. Pengumuman industry sekuritas seperti pembatasan atau penundaan trading.

Berdasarkan penjelasan para ahli tersebut maka dapat diketahui bahwa harga saham dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal yang disebabkan oleh perusahaan itu sendiri, dan faktor eksternal yaitu yang berasal dari luar perusahaan sehingga perusahaan perlu melakukan analisis untuk mengetahui seberapa mampu perusahaan dalam menghadapi masalah jika terjadinya kenaikan ataupun penurunan secara signifikan terhadap harga saham.

2.4.4 Jenis-Jenis Harga Saham

Menurut Widoatmojo (2016:74), harga saham dapat dibedakan menjadi tiga yakni sebagai berikut:

1 Harga Nominal

Harga nominal adalah harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.

2 Harga Perdana

Harga perdana adalah harga yang didapatkan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek indonesia.

3 Harga Pasar

Harga pasar adalah harga jual saham dari investor yang satu terhadap investor yang lain, yang terjadi setelah saham tersebut tercatat di bursa efek.

2.4.5 Indikator Penilaian Harga Saham

Menurut Tandelilin (2008), adapun beberapa indikator dalam melakukan penilain harga saham adalah sebagai berikut :

1 Nilai buku

Nilai buku per lembar saham adalah nilai aktiva bersih yang dimiliki oleh pemegang saham dengan memiliki satu lembar saham.

2 Nilai pasar

Nilai saham adalah nilai saham dipasar, yang ditunjukkan oleh harga saham tersebut dipasar.

3 Nilai intrinsik

Nilai intrinsik atau dikenal dengan nilai teoristis merupakan nilai saham yang sebenarnya atau seharusnya terjadi. Dalam membeli atau menjual saham investor harus membandingkan nilai intrinsik dengan nilai pasar saham yang bersangkutan sehingga investor harus mengerti cara menghitung nilai intrinsik harga saham. Jika nilai pasar lebih besar dari nilai intrinsiknya, maka saham tersebut lebih baik dijual, tetapi jika nilai pasar lebih kecil dari nilai intrinsiknya, maka saham tersebut lebih baik dibeli.

Dalam menentukan nilai intrinsik terdapat dua pendekatan yakni pendekatan nilai sekarang dan pendekatan rasio harga terhadap *earning* (*Price Earning Ratio*/PER) (Tandelilin, 2008). Adapun kedua pendekatan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Pendekatan Nilai Sekarang

Perhitungan dengan menggunakan nilai sekarang adalah perhitungan nilai saham dengan mendiskontokan secara keseluruhan total aliran kas yang diharapkan dimasa mendatang dengan tingkat diskonto sebesar tingkat *return* yang diisyaratkan. Menurut Tandelilin (2008) model pendekatan nilai sekarang dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$P_0 = \frac{D_1}{(1+k)^1} + \frac{D_2}{(1+k)^2} + \frac{D_3}{(1+k)^3} + \dots + \frac{D_n}{(1+k)^n}$$

Keterangan :

P_0 = Nilai intrinsik saham dengan model diskonto deviden.

$D_1, D_2, D_3 \dots D_n$ = Deviden yang akan diterima dimasa

depan. K = Return yang diisyaratkan.

Persamaan tersebut menandakan bahwa aliran deviden yang diterima investor merupakan aliran deviden yang konstan dan tidak terbatas. Padahal perusahaan tidak melakukan pembayaran secara tidak konstan. Maka dari itu perlu dilakukan perhitungan dalam mengatasi hal tersebut, yakni sebagai berikut :

A. Model Pertumbuhan Nol

Model pertumbuhan nol merupakan model pertumbuhan yang mengasumsikan bahwa deviden yang dibayarkan tidak mengalami pertumbuhan atau jumlah

dividen yang dibayarkan akan tetap dari waktu ke waktu. Adapun rumus dalam menghitung model tersebut sebagai berikut:

$$P_0 = \frac{D}{K}$$

Keterangan :

P_0 = Nilai intrinsik saham dengan model diskonto

dividen. D = Dividen yang akan diterima dimasa depan.

K = Return yang diisyaratkan.

B. Model Pertumbuhan Konstan

Model pertumbuhan konstan ini digunakan untuk menentukan nilisaham apabila dividen yang akan dibayarkan mengalami pertumbuhan secara konstan selama waktu tak terbatas. Adapun rumus yang digunakan dalam menghitung model tersebut adalah sebagai berikut:

$$P_0 = \frac{D_0(1+g)}{(1+k)} + \frac{D_0(1+g)^2}{(1+k)^2} + \frac{D_0(1+g)^3}{(1+k)^3} \dots + \frac{D_\infty (1+k)^\infty}{(1+k)^\infty}$$

Keterangan :

P_0 = Nilai intrinsik saham dengan model diskonto dividen

D_0 = Dividen yang diterima saat ini

K = Return yang diisyaratkan

G = Tingkat pertumbuhan dividen

C. Model Pertumbuhan Tidak Konstan (Ganda)

Ada kalanya disaat perusahaan bertumbuh pesat atau sangat baik maka memungkinkan untuk membayarkan dividen pada tingkat pertumbuhan yang baik selama beberapa tahun, tetapi ada kalanya juga dimana saat perusahaan tersebut mengalami penurunan maka memungkinkan perusahaan membayar

dividen pada tingkat penurunan tertentu. Model inilah yang akan membantu investor dalam menghitung nilai intrinsik dengan pertumbuhan dividen yang tidak konstan. Adapun rumus yang dapat digunakan dalam menghitung model ini adalah sebagai berikut:

$$P_0 = \sum_{t=1}^n \frac{D_0(1+gt)^t}{(1+k)^t} + \frac{D_n(1+gc)}{k-gc} + \frac{1}{(1+k)^n}$$

Keterangan :

P_0 = Nilai intrinsik saham dengan model diskonto deviden.

n = Jumlah tahun selama periode pembayaran deviden.

gc = Pertumbuhan dividen Konstan

gt = Tingkat pertumbuhan dividen

D_n = Dividen pada akhir tahun

D_0 = Dividen saat ini (tahun pertama)

k = Return yang diisyaratkan.

2. Pendekatan *Price to Book Value* (PBV)

Dalam pendekatan *Price to Book Value* atau sering dikenal sebagai pendekatan *multiplier*, investor akan menghitung berapa kali pendapatan (*earning*) yang tercermin dari harga saham.

2.5 Penelitian Terdahulu

Adapun tabel penelitian terdahulu adalah penelitian ini ada pada tabel 2.1 sebagai berikut :

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Lestari, Damaiyanti (2020)	Pengaruh <i>Altman Z-score</i> Terhadap Harga Saham (studi kasus pada perusahaan sektor jasa telekomunikasi dan sub sektor penyedia Menara telkomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018) (Skripsi).	<i>Altman Z-score</i> Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham, Dimana <i>Altman Z-score</i> Memiliki Nilai Signifikan $0,011 < 0,05\%$ Hasil Perhitungan <i>Altman Z-Score</i> Selama Tahun penelitian Dilakukan Sebesar 55% perusahaan Mengalami Kebangkrutan, 30% Perusahaan Dikategorikan Aman dan 15% Perusahaan Dikategorikan <i>Grey Area</i> .
2	Ashari Dwi putranto (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar Di BEI Periode 2010-2016) (Skripsi).	Ukuran perusahaan berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Profitability berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Rasio leverage berpengaruh secara negative terhadap harga saham. Nilai pasar tidak memiliki pengaruh terhadap harga Saham
3	Kurniawan (2018)	Pengaruh Altman Z- score dan Springate S- score terhadap Harga Saham Perusahaan Batubara yang terdaftar di BEI periode 2010-2015 (Jurnal).	Altman Z-score Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham Springate S-score Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham
4	Hesekiel Siregar (2018)	Pengaruh ukuran perusahaan dan penerimaan opini going concern terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2011-2015.	Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap harga saham Opini going concern tidak berpengaruh terhadap harga saham

5	Kusumawar dani (2017)	Pengaruh Altman Z-Score terhadap Harga Saham dan Dampak Pandemi Covid-19	Altman Z Score berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham
---	-----------------------	--	--

Sumber : Data Diolah Peneliti.

2.6 Persamaan Dan Perbedaan Penelitian

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah ditentukan, terdapat beberapa perbedaan dan persamaan penelitian dalam penelitian ini yakni yang memiliki persamaan dan penelitian sebagai berikut:

1. Menurut Damaiyanti (2020) dengan judul Pengaruh Pengaruh *Altman Z-score* Terhadap Harga Saham (studi kasus pada perusahaan sektor jasa telekomunikasi dan sub sektor penyedia Menara telekomunikasi yang terdaftar di BEI periode 2015-2018).
2. Persamaan Penelitian
 - a. Terdapat variabel *Altman Z-score*.
 - b. Terdapat variabel harga saham.
 - c. Objek penelitian di Bursa Efek Indonesia.
3. Perbedaan Penelitian
 - a. Periode penelitian yang berbeda.
 - b. Sektor perusahaan yang berbeda.
 - c. Tidak terdapat variabel ukuran perusahaan.

2.7 Kerangka Konseptual

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan agar tercapainya sistem pengelolaan yang baik maka perlu dilakukan pengendalian serta pengawasan secara internal dan berkala setiap periode, baik secara fisik maupun non-fisik (*financial statement*). Salah satu cara untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam

mengelola sumber daya perusahaan adalah dengan melakukan analisis terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut dengan menggunakan rasio keuangan yakni sebagai berikut :

1 Hubungan *Altman Z-Score* terhadap Harga Saham.

Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Altman Z-Score*, dimana *Altman Z-Score* meliputi beberapa aspek dari unsur laporan keuangan seperti aset, hutang, pendapatan, beban dan lain sebagainya. Hal tersebut didukung oleh penelitian menurut Lestari, dkk (2020) menyatakan bahwa metode *Altman Z-Score* memiliki kelebihan diantara metode prediksi lainnya, yaitu dapat mengkombinasikan berbagai rasio menjadi suatu model prediksi yang berarti. Hasil dari analisis *Altman Z-Score* yang telah dilakukan akan mempengaruhi penilaian investor terhadap harga saham perusahaan. Dimana hasil tersebut akan menjadi sumber pertimbangan bagi investor dalam mengambil keputusan berinvestasi atau tidak. Menurut Lestari, dkk (2020) menyatakan bahwa metode *Altman Z-Score* bisa digunakan untuk pengambilan keputusan berinvestasi, apakah hasil investasi tersebut menguntungkan atau tidak. Perusahaan yang memiliki nilai altman z-score yang rendah nilai rasio tersebut maka perusahaan tersebut memiliki resiko kebangkrutan yang besar dan sebaliknya.

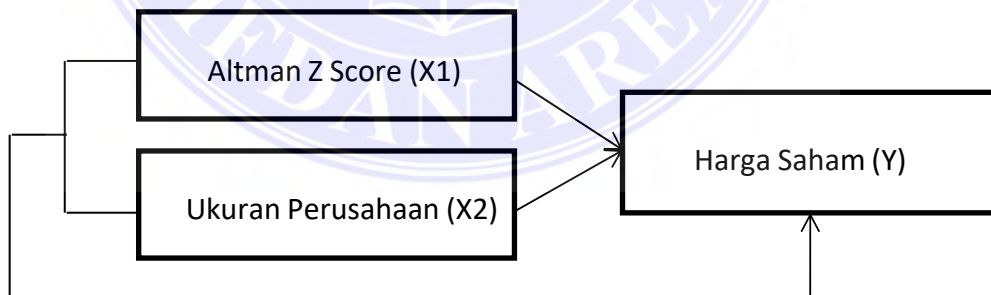
2. Hubungan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian investor sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Menurut Welan (2019), Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi harga pasar saham adalah ukuran perusahaan dimana semakin besar ukuran perusahaan yang dapat dilihat dari total aktiva

perusahaan maka tidak diragukan lagi perusahaan tersebut unggul dalam segi kekayaan, sehingga akan memberikan daya Tarik bagi investor untuk percaya dan menanamkan modalnya dengan membeli saham, hal ini menyebabkan harga saham menjadi naik. Sedangkan jika ukuran perusahaan semakin kecil maka harga saham perusahaan tersebut akan semakin rendah (Welan, 2019).

3. Hubungan *Altman Z-Score* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham
Altman Z-Score dan Ukuran Perusahaan merupakan faktor yang dapat mempengaruhi harga saham. Kemampuan perusahaan yang tinggi dalam melakukan analisis rasio akan berpengaruh terhadap penilaian investor terhadap harga saham. Jika nilai *Altman Z-Score* dan Ukuran Perusahaan semakin tinggi maka semakin baik pula harga saham perusahaan tersebut.

Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa *Altman Z-Score* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap Harga Saham (Welan, 2019). Adapun kerang konseptual pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1

Kerangkan Konseptual

2.8 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2018:71), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan landasan teori dan kerangka konseptual yang telah digambarkan diatas maka adapun hipotesis yang diperoleh dari penelitian terdahulu adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Altman Z-Score terhadap Harga Saham

Potensi kebangkrutan perusahaan dinilai dari Altman Z-Score, Altman Z-Score adalah metode analisis kebangkrutan yang bersifat menyeluruh dengan mengambil beberapa poin utama dalam rasio keuangan (Rara, 2020). Dimana hal ini membuktikan bahwa metode ini bisa digunakan sebagai pendeteksi dini terhadap potensi kebangkrutan perusahaan dari sisi keuangan perusahaan, karena kebangkrutan suatu perusahaan tidak hanya dilihat dari sisi keuangan atau internal saja melainkan banyak faktor lain yang menjadi penyebab kebangkrutan perusahaan seperti faktor eksternal perusahaan. Berdasarkan teori Hery (2020:54) menyatakan bahwa ketika nilai Altman Z-Score mengalami kenaikan dan menjauh dari nilai *cut off* kebangkrutan, maka dapat dipastikan bahwa harga saham perusahaan akan semakin meningkat secara signifikan dan hal tersebut akan meningkatkan minat investor untuk berinvestasi diperusahaan tersebut. Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa jika harga saham yang dihasilkan oleh perusahaan memiliki nilai yang tinggi, maka hal tersebut akan membuat investor akan tertarik untuk menanamkan uangnya karena mereka lebih mempercayai informasi ketika perusahaan dianggap tidak mengalami kondisi kebangkrutan.

H1 : Model *Altman Z-Score* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

2 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham

Ukuran perusahaan mengukur seberapa besar dan kecil suatu perusahaan, dengan melihat total aset pada laporan keuangan (Mentari, 2013). Semakin besar ukuran suatu perusahaan sudah tidak diragukan lagi perusahaan tersebut unggul dalam segi kekayaan dan performance bagus, sehingga akan memberikan daya tarik kepada investor untuk percaya dan mau menanamkan modalnya dengan membeli saham, hal ini menyebabkan harga saham bergerak naik. Menurut Yap (2015:212) Ukuran perusahaan menjadi salah satu indikator dalam menganalisis kemampuan perusahaan dalam menjaga integritas manajemen terhadap stakeholder dan shareholder. Hal tersebut diukur dari kapasitas aset yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga jika aset perusahaan memiliki nilai yang tinggi maka perusahaan tersebut akan mampu memaksimalkan laba berdasarkan aset yang tersedia pada suatu periode laporan keuangan (Fahmi, 2016:122). Hal ini didukung oleh teori Sukamulia (2019:34) yang menyatakan bahwa ketika nilai perusahaan mengalami kenaikan, maka perusahaan akan memiliki kapasitas yang cukup besar untuk menghasilkan pendapatan (laba) sehingga akan mempengaruhi nilai harga saham perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kenaikan harga saham dapat dipengaruhi secara signifikan oleh nilai perusahaan dengan interpretasi $Ln(\text{total aset})$. Dimana, jika perusahaan bisa memanfaatkan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien maka *output* akhir dari variabel tersebut akan menyebabkan kenaikan harga saham secara signifikan.

H2 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

3 Pengaruh Altman Z-Score dan Ukuran Perusahaan terhadap harga saham

Menurut Yap (2016:2) risiko merupakan suatu peristiwa yang memiliki potensi efek negatif yang muncul dari suatu tindakan baik yang sedang dilakukan pada masa sekarang maupun di masa mendatang yang merupakan kemungkinan kerugian. Menurut Fahmi (2016:5), risiko dapat dikatakan sebagai bentuk situasi ketidakpastian suatu keadaan yang akan terjadi nantinya (*future*) dengan pengambilan keputusan berdasarkan pertimbangan yang telah dipikirkan terlebih dahulu. Suatu bisnis atau usaha yang dilakukan individu maupun kelompok pastinya akan mengalami masalah baik yang mengarah positif maupun negatif, setiap penyelesaian masalah maka akan timbul suatu risiko yang akan dipertimbangkan sebelum memutuskan suatu solusi dari masalah. Berdasarkan teori diatas, dapat diketahui bahwa Altman Z-Score dan Ukuran Perusahaan memiliki hubungan terhadap harga saham. Dimana ketika altman z-score mengalami kenaikan rasio maka dapat disimpulkan bahwa harga saham perusahaan tersebut tinggi karena memiliki nilai *cut off* yang tinggi (Hery, 2020:54). Sedangkan ukuran perusahaan, ketika ukuran perusahaan yang diinterpretasikan melalui total aset memiliki nilai yang tinggi, maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin tinggi, sehingga akan terjadi kenaikan pada harga saham (Sukamulia, 2019:34).

H3 : Model *Altman Z-Score* dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2016:87), Penelitian asosiatif kausal adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini menguji adakah pengaruh positif antara *Altman Z-score* dan ukuran perusahaan terhadap harga saham.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada perusahaan manufaktur sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan website www.idx.co.id pada tahun 2017-2020.

3.1.3 Waktu Penelitian

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan terdapat pada tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

Keterangan	Waktu Pelaksanaan				
	2021	2022			
	Mei – Des	Jan	Feb	Mar	Apr
Pengajuan Judul					
Pengajuan SK Proposal					
Pembuatan Proposal					
Revisi Proposal					
Seminar Proposal					
Pelaksanaan Riset					

Pembuatan Hasil							
Seminar Hasil							
Sidang							

Sumber : Data Diolah Penelitian 2021.

3.2 Populasi Dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor jasa Restoran, hotel dan pariwisata dengan 35 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia BEI periode 2017 - 2020.

3.2.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:116) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Prosedur pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-probability* dengan teknik *purposive sampling*. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga bisa dipilih menjadi sampel dalam penelitian. Adapun kriteria sampel yang dikategorikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah manufaktur sub sektor restoran, hotel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017-2020.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan dari periode 2017- 2020.

3. Perusahaan yang melaporkan laporan keuangannya menggunakan kurs mata uang rupiah selama periode 2017-2020.

Berdasarkan teknik pengambilan data yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata yang termasuk dalam kualifikasi penelitian berjumlah 11 perusahaan. Adapun perusahaannya pada tabel 3.2 sebagai berikut.

Tabel 3.2
Sampel Perusahaan Sub Sektor Hotel, Restoran dan Pariwisata

No	Nama Perusahaan	Kriteria I	Kriteria II	Kriteria III	Sampel
1	Arthavest Tbk	√	√	√	1
2	Indonesian paradise property Tbk	√	√	√	2
3	Jakarta international hotels Tbk	√	√	√	3
4	Sanurhasta mitra Tbk	√	√	√	4
5	Pioneerindogourmet international Tbk	√	√	√	5
6	Pudjiadi prestige Tbk	√	√	√	6
7	Bayu buana Tbk	√	√	√	7
8	MNC Land Tbk	√	√	√	8
9	Dafam property indonesia Tbk	√	√	√	9
10	Panorama sentrawisata Tbk	√	√	√	10
11	Pudjiadi & Sons Tbk	√	√	√	11

Sumber : Data Diolah Peneliti 2021.

3.3 Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek penelitian dalam suatu penelitian yang menunjukkan adanya suatu perbedaan variasi (Sugiyono, 2016:138). Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah variabel independen atau bebas dengan variabel dependen atau terikat.

Variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini adalah kebangkrutan

model *Altman z-score* dan ukuran perusahaan, sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah harga saham. Indikator variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3

Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
1	<i>Altman Z-Score</i> (X1)	<i>Altman Z-Score</i> menurut adalah metode analisis untuk mengetahui posisi keuangan pada suatu perusahaan, apakah perusahaan tersebut dikategorikan sehat atau tidak sehat (kebangkrutan). <i>Sumber : Yap, 2016.</i>	$Z = 1,2X1 + 1,4X2 + 3,3X3 + 0,6X4 + 1,0X5$	Rasio
2	Ukuran Perusahaan(X2)	Ukuran Perusahaan adalah suatu skala dimana perusahaan dapat diklasifikan besar kecilnya usaha yang diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan lain sebagainya. <i>Sumber: Gerindrada n Ayu, 2018.</i>	<i>Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)</i>	Rasio
3	Harga Saham (Y)	Harga Saham adalah skala penilaian suatu perusahaan yakni kekayaan perusahaan dalam bentuk surat berharga. <i>Sumber: Samsul, 2016.</i>	$PBV = \frac{\text{Harga/Saham}}{\text{Nilai Buku/Saham}}$	Rasio

Sumber : Data Diolah Peneliti.

3.4 Jenis Dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:135), data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka yang menunjukkan nilai dari tiapvariabel yang akan diteliti.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder. Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung diberikan kepada pengumpul data (Sugiyono 2018:137). Sumber data ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan restoran, holtel dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2017-2020. Data ini diperoleh disitus resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, dokumentasi merupakan catatan yang sudah berlalu dokumen dapat berbentuk tulisan maupun gambar. Penelitian ini menggunakan dokumentasi yang berupa laporan keuangan tahunan yang diterbitkan oleh perusahaan sub sektor restoran, hotel, dan pariwisata yang terdaftar di BEI periode 2017 – 2020.

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam menggunakan analisis ini menggunakan *software* SPSS dengan metode statistik yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

3.6.1 Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Menurut Lubis dan Osman (2015), menyatakan bahwa analisis deskriptif merupakan analisis yang paling mendasar untuk menggambarkan keadaan data secara umum.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui ada tidaknya normalitas residual, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi.

A. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji normalitas berfungsi untuk dapat melihat apakah nilai residual terdistribusi dengan normal atau sebaliknya. Model regresi yang baik adalah dengan mempunyai nilai residual yang normal. Dalam Uji Normalitas, peneliti menggunakan *one-sample kolmogorov-smirnov test*. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika data menunjukkan nilai signifikan sebesar $>0,05$ maka data tersebut normal.
- b. Jika data menunjukkan nilai signifikan sebesar $< 0,05$ maka data tersebut tidak normal.

B. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen), dimana apabila variabel independen saling berkorelasi maka variabel ini tidak orthogonal (Ghozali, 2011:105). Dalam mengukur uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat

nilai inflation factor (VIF) pada model regresi yaitu dengan kriteria :

- a. Apabila nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi
- b. apabila nilai tolerance $< 0,1$ dan nilai VIF > 10 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinieritas.

C. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah digunakan untuk mengetahui atau menguji apakah pada model regresi linear terjadi ketidaksamaan varian dari residual antara pengamatan satu dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2011:115).

- a. Jika terdapat pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola beraturan (bentuk gelombang, pertama kali melebar kemudian menyempit), hal ini menandakan telah terjadi heteroskedastisitas..
- b. Jika ada pola yang jelas, dan titik-titiknya tersebar di atasnya dan angka 0 ada pada sumbu Y, tidak ada heteroskedastisitas.

D. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:125) uji autokorelasi adalah digunakan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan asumsi klasik autokorelasi antara periode t dengan periode sebelumnya antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lainnya pada model regresi. Metode pengujian yang sering digunakan adalah dengan uji *Durbin-Watson* (uji DW) dengan beberapa ketentuan yaitu:

- a. Jika d lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$, maka hipotesis nol ditolak ,yang brarti masih terdapat autokorelasi.
- b. Jika d terletak antara dU atau diantara $(4-dU)$, maka hipotesis nol diterima yang berarti tidak ada autokorelasi

- c. Jika d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel independen yaitu model *Altman Z-score* (X_1), dan ukuran perusahaan (X_2) mempengaruhi variabel dependen yaitu harga saham (Y) yang dihitung dengan persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham.

A = Konstanta.

b_1 - b_2 = Koefisien regresi berganda.

X_1 = *Altman Z-score*.

X_2 = Ukuran Perusahaan.

E = Error Term.

3.8 Uji Hipotesis

Menurut (Ghozali,2016:97) uji hipotesis sama dengan menguji signifikansi koefisien regresi linear berganda secara parsial yang sekait dengan pernyataan hipotesis penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji (t). Uji t pengukuran ini digunakan untuk mengukur tingkat signifikan dari koefisien variabel dependen terhadap independen dengan menggunakan software khusus statistik SPSS.

3.8.1 Uji Parsial (uji-t)

Pengujian ini dilakukan untuk menguji seberapa jauh pengaruh yang signifikan satu variabel independen/bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat. Pengujian ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 0,5 dengan kriteria yaitu:

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b. jika nilai signifikansi $> 0,05$ menunjukkan bahwa variabel independen (X) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Y) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

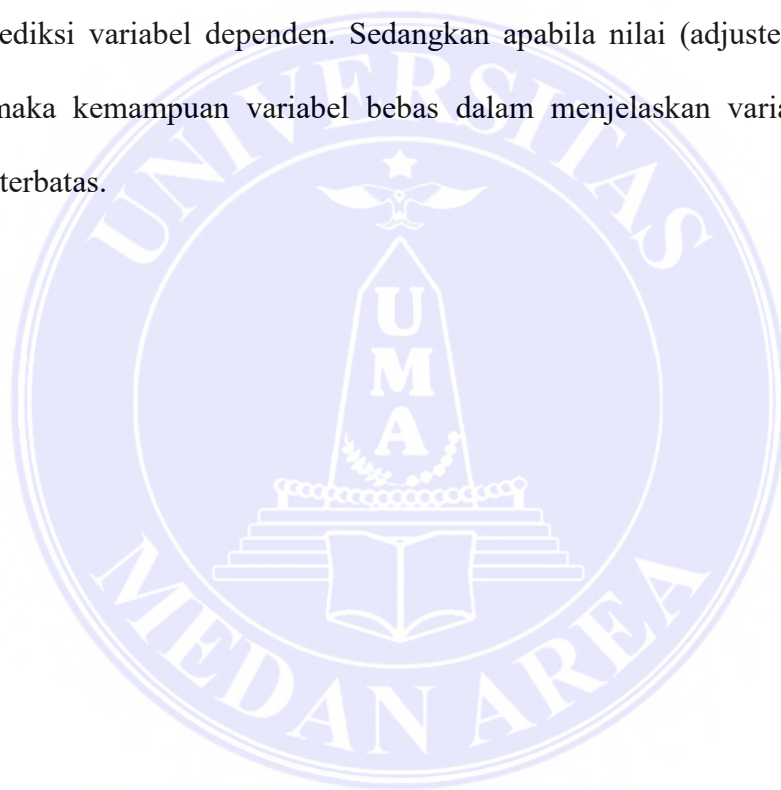
3.8.2 Uji Simultan (uji F)

Uji simultan (uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara bersama-sama (simultan). Maka untuk melihat apakah model regresi pada uji F mempunyai pengaruh secara simultan dengan cara membandingkan nilai F tabel dengan F hitung yaitu dengan kriteria :

- a. Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ tingkat signifikan ($\alpha > 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti simultan semua variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ tingkat tidak signifikan ($\alpha < 0,05$) maka H_0 diterima dan H_a di tolak yang berarti secara simultan semua variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.9 Uji koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen". Pada pengujian hipotesis pertama koefisien determinasi dilihat pada besarnya nilai (Adjusted R²). Nilai (Adjusted R²) memiliki interval antara 0 dan 1. Apabila nilai adjusted R² bernilai besar (mendeteksi 1) maka bisa dikatakan bahwa variabel bebas dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Sedangkan apabila nilai (adjusted R²) bernilai kecil maka kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Altman Z-Score berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020.
2. Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020.
3. Altman Z-Score dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Restoran, Hotel dan Pariwisata yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2020.

5.2 Saran

Penelitian ini telah dirancang dengan baik, namun hasil penelitian ini masih memiliki keterbatasan, oleh karena itu terdapat beberapa saran yang perlu dikemukakan untuk memperbaiki penelitian selanjutnya, antara lain :

1. Untuk akademisi, diharapkan dapat menjadi sumber literasi dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan.
2. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel penelitian serta memperluas wilayah sampel peneliti, dan dapat melakukan penelitian di provinsi lain sehingga hasilnya nanti bisa di generalisasikan untuk ruang lingkup yang lebih luas.

3. Untuk perusahaan, penelitian ini diharapkan menjadi sumber pengambilan keputusan bagi perusahaan dalam menganalisis tingkat harga saham dengan menggunakan metode Altman Z-Score dan ukuran perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N.I. 2018. Analisis Rasio Keuangan Terhadap *Financial Distress* (Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2015). E-Journal. Malang : Universitas Islam Malang.
- Ayu, Putu dan Gerianta. 2018. Manajemen Operasional Perusahaan. Bandung : Widodo Express.
- Alim, Alif Fikri. 2017. Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z- Score pada Permasalahan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Aziz, Musdalifah. 2015. Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Alif, Alim. 2017. Analisis Prediksi Kebangkrutan Dengan Model Altman Z-score Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Aditya. 2020. Strategi Pemulihan Ekonomi Sektor Pariwisata Pada Pasca Covid-19. E-Journal. Jakarta. Majalah Media Perencanaan.
- Badan Pusat Statistik Jakarta Pusat 2020. Pendataan Sosial Ekonomi Tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.
- Bursa Efek Indonesia. Laporan Keuangan Tahunan 2017, 2018, 2019, dan 2020. (diakses di <http://www.idx.co.id>)
- Fahmi, Irham. 2016. Manajemen Resiko. Bandung : Alfabeta
- Ghozali. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali. 2016. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi 3. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, Heri.2020. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: hambatan, solusi, dan proyeksi. Skripsi. Bandung: Universitas UINSGD.
- Husnan, S. 2015. Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Pendek). Buku 2 Edisi Pertama. BPPE. Yogyakarta.
- Hesekiel, Putri.2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Penerimaan Opini Going Concern Terhadap Harga Saham. Jurnal Ekonomi. Tangerang Selatan : Universitas Pamulang.
- Herry. 2020. *Financial Ratio for Business*. Jakarta : Grasindo.

- Jan, B dan Marimutu. 2016. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Resiko Kebangkrutan Bank Umum Syariah Di Indonesia (Metode Altman Z-Score Modifikasi Periode 2011-2017). Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Malang :Universitas Airlangga.
- Jogiyanto, Hartono. 2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi kesepuluh. Yogyakarta : BPFY-YOGYAKARTA.
- Khadim, A.M. 2018. Teknik Analisis Kebangkrutan. Jakarta : Salemba Empat.
- Khadim, A.M dan Sunardi. 2018. Pengaruh Pembiayaan Syariah Terhadap Penjualan di PT. Perdana Makmur Pelaihari. E-Journal. Jakarta : Universitas Negeri Jakarta.
- Kurniawan. 2018. Pengaruh Altman Z-Score dan springate S-score terhadap hargasaham perusahaan batu bara. Jurnal Ekonomi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan dan Sosial. 2020. Daftar Peringkat Pandemi Covid-19.
- Lestari. 2020. Pengaruh Altman Z-Score Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Jasa Telekomunikasi dan Subsektor Penyedia Menara Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2018). Jurnal Administrasi Bisnis. Malang : Universitas Brawijaya.
- Lubis dan Osman. 2015. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan Arumas. E-journal. Fakultas Ushuluddin UIN Syariah.
- Mamduh, M dan Abdul Halim.2016. Analisis Laporan Keuangan. Edisi kelima. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Manilet, Rendy.2020. Efektivitas PSBB Dalam Menangani Pandemi Corona. Skripsi. Tangerang selatan: Universitas Muhammadiyah.
- Oktadianawati.2021. Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Pada Sektor Perbankan Syariah Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018- 2020. Skripsi. Jawa Timur: Institut Agama Islam Ponorogo.
- Pardjo Yap. 2016. Panduan Praktis manajemen Resiko Perusahaan. Jakarta : Growing Publishing.
- Putratno, Ashari Dwi. 2018. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Nilai Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2016). Jurnal Ekonomi dan Bisnis. Malang: Universitas Brawijaya
- Rahayu dan Suwendra. 2016. Analisis Financial distress dengan menggunakan metode Altman Z-score, Springate dan zmijewski pada perusahaantelekomunikasi. Jurnal manajemen. Singaraja : Universitas Pendidikan Ganesha

- Rudianto. 2013. Metode Penelitian Resiko Kebangkrutan. Jakarta: Salemba Empat.
- Ranjan,Gnyana. 2015. Prediction of financial distress Using Altman Z-score: A Student of select FMCG Companies. indian journal of applied research.
- Samsul, M. 2016. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta : Erlangga.
- Samsul, M. 2016. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio, Edisi 2. Jakarta.
- Sinta. 2018. Analisis prediksi kebangkrutan dan rasio keuangan bank umum Syariah dengan metode Altman Z-score pada tahun 2011-2015. Journal of Islamic economic, finance and banking. Yogyakarta : Universitas Ahmad Dahlan.
- Suganda dan Sugiarta. 2016. Analisis Pengaruh Rasio Hutang Terhadap Aset, Ukuran Perusahaan, Tingkat Profitabilitas, Jenis Pendapatan Auditor, dan KAP Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. E-Journal. Padang : Universitas Andalas.
- Sukamulia, S. 2019. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Keputusan Investasi. Jakarta : Gramedia.
- Sefiana. 2009. Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Telah Go Public di BEI. Jurnal Ekonomi dan Akuntansi. Malang. Universitas Islam Negeri.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet Danandjadja, james.
- Sugiyono. 2018. Metode penelitian kuantitatif. Bandung. Alfabeta.
- Tandelilin. 2008. Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio. Yogyakarta :BPFE.
- Welan.G. 2019. Pengaruh profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industry barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2015-2017. Jurnal Riset Ekonomi. Manado :Universitas Sam Ratulangi Manado
- Wijaya, R.A. 2018. Analisis Rasio Kebangkrutan Altman Z-Score pada Perusahaan Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017- 2018. Journal. Jakarta: Salemba Empat.
- Widoatmojo. 2016. Pengetahuan Pasar Modal Untuk konteks Indonesia. Jakarta : PT. Gramedia.
- Wulandari, M. 2018. Pengukuran Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score (Studi Pada PT. HM Sampoerna Tbk 2018-2019). E- Journal. Bali : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Dewantara.
- Yap. 2016. Manajemen Resiko. Jakarta.:PT. Grasindo.
- Zulfikar. 2016. Pengantar Pasar Modal dengan Pendekatan Statistika. Yogyakarta: CV.

Budi Utama.



LAMPIRAN



LAMPIRAN 1. Olahan Data

1. Hasil Tabulasi Data

No	Nama Perusahaan	Kriteria I	Kriteria II	Kriteria III	Sampel
1	Arthavest Tbk	√	√	√	1
2	Bukut uluwatu villa Tbk	√	√	-	-
3	Eastparc hotel Tbk	√	√	-	-
4	Indonesian paradise property Tbk	√	√	√	2
5	Jakarta international hotels Tbk	√	√	√	3
6	Jaya bersama indo Tbk	√	√	-	-
7	Sanurhasta mitra Tbk	√	√	√	4
8	Hotel fitra internasional Tbk	√	√	-	-
9	Hotel mandarine regency Tbk	√	√	-	-
10	Pioneerindogourmet international Tbk	√	√	√	5
11	Pudjiadi prestige Tbk	√	√	√	6
12	Bayu buana Tbk	√	√	√	7
13	Citra putra realty Tbk	√	√	-	-
14	MNC Land Tbk	√	√	√	8
15	Dafam property indonesia Tbk	√	√	√	9
16	Fast food indonesia Tbk	√	√	-	-
17	Panorama sentrawisata Tbk	√	√	√	10
18	Pudjiadi & Sons Tbk	√	√	√	11
19	Saraswati griya lestari Tbk	√	√	-	-
20	Menteng heritage reality Tbk	√	√	-	-
21	Island concepts indonesia Tbk	√	√	-	-
22	Graha andrasenta propertindo Tbk	√	√	-	-
23	Jakarta setiabudi international Tbk	√	√	-	-
24	Marga abhinaya abadi Tbk	√	√	-	-
25	Mas murni indonesia Tbk	√	√	-	-
26	MAP boga adiperkasa Tbk	√	√	-	-
27	Ayana land international Tbk	√	√	-	-
28	Nusantara properti international Tbk	√	√	-	-
29	Sinergi megah internusa Tbk	√	√	-	-
30	Destinasi tirta nusantara Tbk	√	√	-	-
31	Tourindo guide indonesia Tbk	√	√	-	-
32	Pembangunan graha lestari Tbk	√	√	-	-
33	Pembangunan jaya ancol Tbk	√	√	-	-
34	Red planet indonesia Tbk	√	√	-	-
35	Sari melati kencana Tbk	√	√	-	-
Jumlah Sampel					11

Sumber: Data Olahan Peneliti 2021.

Tabel 4.1

Perhitungan Altman Z-Score Periode 2017-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun	Perputaran Modal Kerja	Perputaran Laba ditahan	Perputaran EBIT	Price Book Value	Perputaran Total Aktiva	Total Altman Z-Score
1	Arthavest Tbk	2017	0,97	0,25	0,04	0,0	0,23	1,50
		2018	-0,07	0,24	0,02	0,0	0,20	0,41
		2019	0,17	0,24	0,01	0,0	0,20	0,63
		2020	0,21	0,25	-0,02	0,0	0,08	0,54
2	Bayu buana Tbk	2017	0,30	0,12	0,06	0,5	2,45	3,42
		2018	0,33	0,16	0,06	0,5	2,61	3,67
		2019	0,38	0,22	0,07	0,5	2,95	4,09
		2020	0,41	0,31	0,00	0,6	0,80	2,12
3	Dafam property Indonesia Tbk	2017	0,41	0,02	0,01	0,4	0,17	1,05
		2018	0,17	0,00	0,01	0,7	0,44	1,31
		2019	0,12	0,01	0,03	0,8	0,47	1,43
		2020	0,09	0,03	-0,05	0,8	0,29	1,19
4	Indonesian paradise property Tbk	2017	-0,03	0,08	0,02	0,5	0,09	0,61
		2018	0,00	0,09	0,02	0,4	0,11	0,65
		2019	0,06	0,01	0,26	0,7	0,11	1,12
		2020	0,06	0,00	0,01	0,6	0,04	0,75
5	Jakarta international hotels Tbk	2017	-0,02	0,03	0,03	0,7	0,00	0,72
		2018	-0,01	0,21	0,03	0,7	0,22	1,17
		2019	-0,04	0,02	0,02	0,6	0,21	0,84
		2020	-0,05	0,00	-0,02	0,6	0,13	0,69
6	MNC Land Tbk	2017	1,12	1,41	0,44	1,2	0,32	4,54
		2018	0,17	0,00	0,04	1,6	0,06	1,89
		2019	1,50	0,18	0,01	1,5	0,04	3,19
		2020	0,07	0,18	0,01	1,3	0,02	1,59
7	Sanurhasta mitra Tbk	2017	0,23	0,00	0,01	0,4	0,08	0,76
		2018	0,25	0,00	0,00	0,5	0,00	0,78
		2019	0,42	0,00	0,00	0,2	0,07	0,74
		2020	0,21	0,00	-0,09	0,3	0,03	0,41
8	Panorama sentrawisa ta Tbk	2017	0,17	0,20	0,02	0,0	0,76	1,19
		2018	0,06	0,10	0,01	0,1	1,12	1,35
		2019	0,11	0,48	-0,03	0,1	1,02	1,63
		2020	-0,24	0,12	-0,13	0,1	0,45	0,25
9	Pudjiadi & sons Tbk	2017	0,09	0,23	0,06	0,4	0,44	1,18
		2018	0,00	0,23	-0,02	0,5	0,48	1,15
		2019	0,03	0,19	-0,03	0,4	0,47	1,07
		2020	-0,03	0,11	-0,12	0,4	0,19	0,57
10	Pioneerindo gourmet international Tbk	2017	-0,04	0,05	0,05	0,7	1,75	2,51
		2018	0,02	0,10	0,09	0,8	2,03	3,02
		2019	0,00	0,18	0,11	0,7	2,05	3,02
		2020	-0,13	0,04	-0,14	0,5	0,98	1,22
11	Pudjiadi	2017	0,12	0,39	0,01	1,0	0,27	1,76

Prestige Tbk	2018	0,23	0,41	0,01	1,0	0,18	1,79
	2019	0,36	0,38	0,01	0,8	0,13	1,71
	2020	0,40	0,35	0,04	0,8	0,11	1,69

Tabel 4.2
Perhitungan Ukuran Perusahaan Periode 2017-2020

No	Kode Perusahaan	Tahun	Total Aktiva	Ln (Total Aktiva)
1	Arthavest Tbk	2017	Rp. 384.216.569.858	26,67
		2018	Rp. 431.672.804.838	26,79
		2019	Rp. 439.070.378.556	26,81
		2020	Rp.394.280.340.197	26,70
2	Bayu buana Tbk	2017	Rp. 759.510.011.496	27,36
		2018	Rp. 800.918.912.470	27,41
		2019	Rp. 815.195.083.632	27,43
		2020	Rp. 692.609.391.235	27,26
3	Dafam property Indonesia Tbk	2017	Rp. 180.314.958.887	25,92
		2018	Rp. 335.599.000.000	26,54
		2019	Rp. 333.490.000.000	26,53
		2020	Rp. 308.397.000.000	26,45
4	Indonesian paradise property Tbk	2017	Rp. 6.667.921.476.644	29,53
		2018	Rp. 6.964.734.840.779	29,57
		2019	Rp. 7.989.904.868.957	29,71
		2020	Rp. 8.061.084.315.958	29,72
5	Jakarta international hotels Tbk	2017	Rp. 6.655.376.027.000	29,53
		2018	Rp.6.606.689.033	22,61
		2019	Rp. 6.844.502	15,74
		2020	Rp. 6.719.373	15,72
6	MNC Land Tbk	2017	Rp. 2.963.166.929.942	28,72
		2018	Rp 17.521.363.545.763	30,49
		2019	Rp 28.574.866.571.647	30,98
		2020	Rp 29.427.611.990.774	31,01
7	Sanurhasta mitra Tbk	2017	Rp. 126.101.206.934	25,56
		2018	Rp. 125.589.000.000	25,56
		2019	Rp. 167.494.528.514	25,84
		2020	Rp. 115.906.164.889	25,48
8	Panorama sentrawisata Tbk	2017	Rp. 2.649.578.530	21,70
		2018	Rp. 1.813.302.512	21,32
		2019	Rp. 451.206.903	19,93
		2020	Rp. 1.766.974.297	21,29
9	Pudjiadi & sons Tbk	2017	Rp. 507.861.064.122	26,95
		2018	Rp. 457.477.659.067	26,85
		2019	Rp. 460.489.681.549	26,86
		2020	Rp. 403.840.911.977	26,72
10	Pioneerindo Gourmet	2017	Rp. 306.085.119	19,54

	International Tbk	2018	Rp. 308.082.711	19,55
		2019	Rp. 352.511.272	19,68
		2020	Rp. 380.488.760	19,76
11	Pudjiadi Prestiga Tbk	2017	Rp. 504.843.795.570	26,95
		2018	Rp. 489.530.579.233	26,92
		2019	Rp. 539.915.871.769	27,01
		2020	Rp. 521.632.597.211	26,98

Tabel 4.3
Hasil Perhitungan *Price to Book Value*

No	Kode Perusahaan	Tahun	Harga/Lembar Saham	Nilai Buku/Saham	PBV
1	Arthavest Tbk	2017	2.499	711	3,51
		2018	2.300	823	2,79
		2019	1.910	834	2,29
		2020	1.361	767	1,77
2	Bayu buana Tbk	2017	322	107	3,01
		2018	307	102	3,01
		2019	329	179	1,84
		2020	330	191	1,73
3	Dafam property Indonesia Tbk	2017	268	209	1,28
		2018	398	171	2,33
		2019	425	211	2,01
		2020	425	283	1,50
4	Indonesian paradise property Tbk	2017	2.599	1.947	1,33
		2018	2.488	1.975	1,26
		2019	2.487	1.417	1,76
		2020	2.200	1.416	1,55
5	Jakarta international hotels Tbk	2017	2.605	2.107	1,24
		2018	2.612	2.581	1,01
		2019	2.445	2.149	1,14
		2020	2.921	2.118	1,38
6	MNC Land Tbk	2017	8.286	6.190	1,34
		2018	6.573	2.896	2,27
		2019	8.037	5.164	1,56
		2020	8.037	5.208	1,54
7	Sanurhasta mitra Tbk	2017	294	379	0,78
		2018	294	277	1,06
		2019	294	841	0,35
		2020	294	848	0,35
8	Panorama sentrawisata Tbk	2017	2.900	2300	1,26
		2018	2.070	2330	0,89
		2019	2.800	2400	1,17
		2020	1.900	1.200	1,58
9	Pudjiadi & sons Tbk	2017	178	648	0,27
		2018	178	632	0,28
		2019	178	589	0,30

		2020	178	481	0,37
10	Pioneerindo gourmet international Tbk	2017	247	354	0,70
		2018	247	320	0,77
		2019	247	362	0,68
		2020	247	525	0,47
11	Pudjiadi prestige Tbk	2017	987	749	1,32
		2018	1200	708	1,69
		2019	1010	763	1,32
		2020	s1.499	711	2,11

Lampiran 2. Hasil Uji SPSS

1). Hasil Uji Descriptive Statistics Statistics

	Altman_Z Score	Ukuran_Perusahaan	Harga_Saham
N	Valid 44	44	44
	Missing 0	0	0
Mean	1,5209	25,5830	1722,02
Median	1,1900	26,7550	547,50
Mode	,41 ^a	25,56	50
Std. Deviation	1,04234	3,84863	1607,439
Minimum	,25	15,72	50
Maximum	4,54	31,01	7300
Sum	66,92	1125,65	49369

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

2). Uji Normalitas

a. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

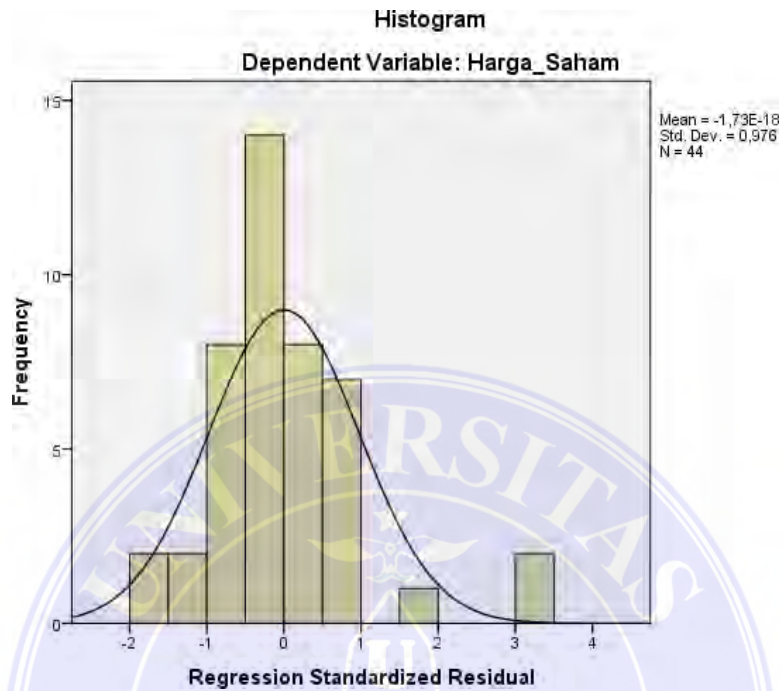
	Unstandardized Predicted Value	
N	44	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1122,022727
	Std. Deviation	944,8307325
	Absolute	,15
Most Extreme Differences	Positive	,15
	Negative	-,08
Kolmogorov-Smirnov Z	1,03	
Asymp. Sig. (2-tailed)	,23	

a. Test Distribution Normal

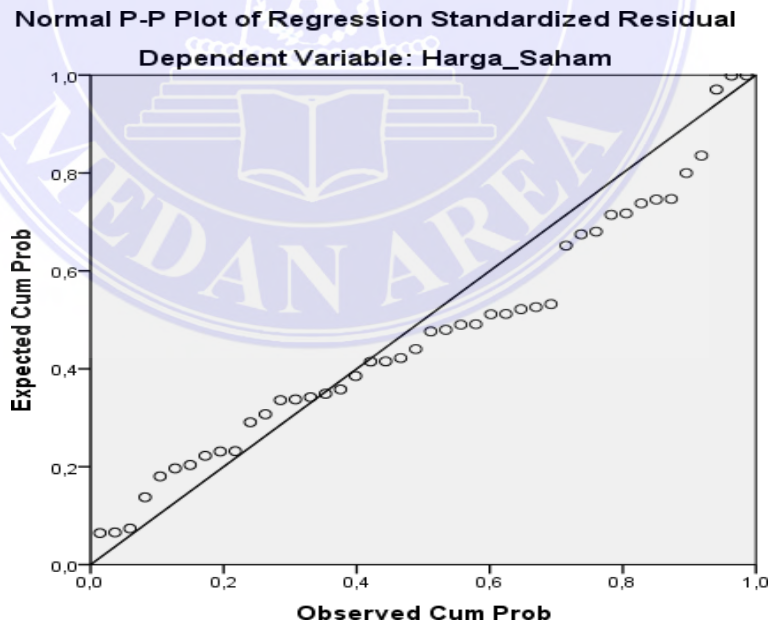
b. Calculated from Data

c. Lilliefors Significance Correction

b. Hasil Uji Histogram

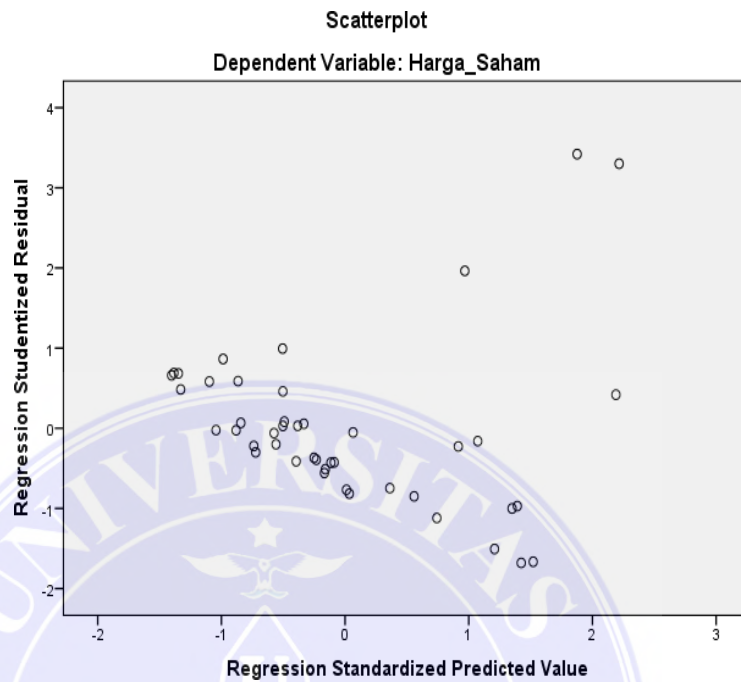


c. Hasil Uji P-Plot



3). Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas



4). Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolinearitas

Coeffisien*

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	5014,100	1378,130				
1 Altman_Zscore	632,895	195,451	,410	3,238	,002	,994	1,006
Ukuran_Perusaha N	189,761	52,935	,454	3,585	,001	,994	1,006

Dependent Variable: HargaSaham

5). Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,722 ^a	,521	,503	1331,78500	1,766

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

6). Uji Regresi Linear Berganda

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coeffisien*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5014,100	1378,130		3,638	,001
	Altman_ZScore	632,895	195,451	,410	3,238	,002
	Ukuran_Perusahaa	189,761	52,935	,454	3,585	,001
N						

Dependent Variable: Harga Saham

7). Uji T Parsial

Hasil Uji T Parsial

Coeffisien*

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5014,100	1378,130		3,638	,001
	Altman_ZScore	632,895	195,451	,410	3,238	,002
	Ukuran_Perusahaa	189,761	52,935	,454	3,585	,001
N						

8). Uji F Simultan

Hasil Uji F Simultan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	38386319,862	2	19193159,931	10,821	,000 ^b
	Residual	72719729,115	41	1773651,930		
	Total	111106048,977	43			

Dependent Variable: Harga_Saham

Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan, Altman_Zscore

9). Uji Determinasi (R2)

Hasil Uji Determinasi (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,722 ^a	,521	,503	1331,785	1,766

a. Predictors: (Constant), Ukuran_Perusahaan, Altman_Zscore

b. Dependent Variable: Harga_Saham